



IHSG

4.332,51

-14,64 (-0,34%)

MNC36

232,76

-1,32 (-0,57%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|---------------------|---------------|
| Volume | 5,18 |
| Value | 3,62 |
| Market Cap. | 4.476 |
| Average PE | 12,2 |
| Average PBV | 1,9 |
| High—Low (Yearly) | 5.523-4.163 |
| USD/IDR | 14.452 |
| IHSG Daily Range | 4.300-4.378 |
| USD/IDR Daily Range | 14.375-14.515 |

GLOBAL MARKET (16/09)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 16.739,95 | +140,1 | +0,84 |
| NASDAQ | 4.889,24 | +28,72 | +0,59 |
| NIKKEI | 18.171,60 | +145,12 | +0,80 |
| HSEI | 21.966,66 | +511,43 | +2,38 |
| STI | 2.868,74 | +26,80 | +0,94 |

COMMODITIES PRICE (16/09)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|-----------|--------|-------|
| Nymex/barrel | 47,30 | +2,54 | +5,70 |
| Batubara US/ton | 54,15 | +0,60 | +1,12 |
| Emas US/oz | 1.1180,40 | +15,80 | +1,43 |
| Nikel US/ton | 10.130 | +35 | +0,35 |
| Timah US/ton | 15.675 | +100 | +0,64 |
| Copper US/ pound | 2,47 | +0,019 | +0,77 |
| CPO RM/ Mton | 2.148 | unch | unch |

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG ditutup melemah 14,64 poin atau 0,34 % menjadi 4.332,51. Sementara kelompok 45 saham unggulan atau LQ45 bergerak turun 3,68 poin (0,50 %) menjadi 728,93. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS ditanggapi negatif pelaku pasar saham karena akan mempengaruhi kinerja perusahaan tercatat di BEI ke depannya. Di sisi lain, kebijakan the Fed untuk menaikkan suku bunganya juga belum pasti, situasi itu menambah kekhawatiran investor di negara-negara berkembang. Di tengah sentimen yang bervariasi, pelaku pasar akan cenderung mengamankan asetnya dengan keluar dari pasar. Ditengah bursa regional yang menguat 511,43 poin (2,38 %) ke level 21.966,66, indeks Nikkei naik 145,12 poin (0,81 %) ke level 18.171,60, dan indeks Straits Times menguat 26,80 poin (0,94 %) ke posisi 2.868,74.

TODAY RECOMMENDATION

Naiknya harga minyak mentah Nymex 5.7% sehingga mendorong naik saham berbasis energi serta aktifitas M&A emiten bir Molson Coors Brewing yang naik +14% setelah Anheuser-Busch InBev NV akan melakukan penawaran atas Molson's joint-venture partner SABMiller Plc menjadi faktor DJIA menguat tertinggi 4 minggu terakhir dilevel +140.1 poin (+0.84%) ditengah relatif sepiunya perdagangan Rabu 16 September tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.6 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal September 2015 berjumlah 8.03 miliar saham).

Semakin tidak berdayanya Rupiah terhadap USD yang saat ini berada dilevel 14.459 dan cenderung terus melemah mendekati level 14.500 yang diperkirakan tercapai diminggu ini disertai *net sell* asing mencapai Rp -9.44 triliun YTD menjadi faktor negatif IHSG sulit menguat ditengah penguatan Bursa Regional.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Adhi Karya Tbk (ADHI) membukukan kontrak baru senilai Rp 7,8 triliun (mayoritas berasal dari lini bisnis konstruksi sebesar 88% sedangkan sisanya 12% merupakan proyek-proyek dari lini bisnis lainnya) hingga akhir Agustus 2015 sehingga dengan perolehan kontrak baru tersebut mencapai 41,7% dari total target tahun ini senilai Rp 18,7 triliun.

BUY: PGAS, TLKM, UNTR, TOTL, TBIG

BOW: UNVR, BSDE, BBRI, BBNI, SMGR, KLBF, ADHI, WSKT, PTPP, WIKA, WTON, CTRA, GGMR, BMRI

MARKET MOVERS (17/09)

Kamis Rupiah melemah di level Rp 14.440 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Kamis naik +120 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Kamis menguat +140 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Hingga Agustus 2015, Perseroan telah mengantongi kontrak baru senilai Rp 16,1 triliun. Emiten konstruksi pelat merah ini telah merealisasikan 59,6% target kontrak baru tahun ini, yaitu Rp 27 triliun. Pencapaian selama delapan bulan ini lebih baik ketimbang periode yang sama tahun lalu, yaitu hanya Rp 10,95 triliun. Dengan tambahan kontrak *carry over* tahun lalu sejumlah Rp 29 triliun, maka total *order book* yang digarap PTPP hingga Agustus lalu sudah mencapai Rp 45,1 triliun. Selain itu, PTPP berusaha menggenjot bisnis anak usahanya, yaitu PT PP Properti Tbk (PPRO).

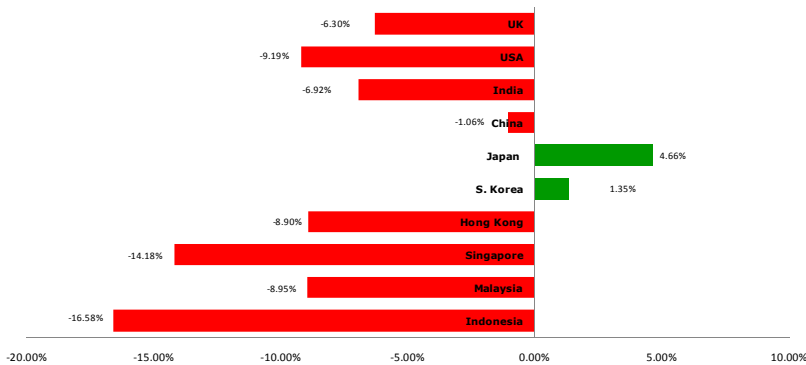
PT PP Properti Tbk (PPRO). Tbk Hingga saat ini, perseroan telah menyerap capex sebesar Rp 899 miliar atau separuh dari target Rp 1,8 triliun. Sebagian besar serapan tersebut dialokasikan untuk PPRO dalam rangka akuisisi lahan. Hingga saat ini, total land bank perseroan sudah mencapai 58 hektare (ha). Perseroan baru-baru ini telah berhasil mengakuisisi 3,4 ha di kawasan Grand Kamala Lagoon (GKL) Bekasi dan 1.300 meter persegi (m²) di Grand Darmahusada Lagoon (GDL) Surabaya. Kuartal IV mendatang, PPRO berencana menerbitkan surat utang jangka menengah (medium term notes/MTN) sekitar 200 miliar -Rp 300 miliar untuk memperkuat cadangan lahan dan merilis proyek baru.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). ADHI menetapkan harga penawaran saham baru melalui *right issue* sebesar Rp 1.560 per lembar. Dalam aksi korporasi ini, ADHI akan melepas saham baru sebanyak 1,81 miliar atau setara dengan 50,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian, perseroan akan meraup dana sebesar Rp 2,82 triliun. Dana Hasil *right issue* untuk membiayai pembangunan *light rapid transport* (LRT). Pelaksanaan *right issue* ditawarkan dengan rasio 1:1. Artinya dengan satu saham lama berhak memperoleh satu saham baru. Untuk pelaksanaan *right issue* perseroan meminta persetujuan dari pemegang dalam RUPSLB yang akan digelar pada 22 september mendatang. Adapun penjamin emisi untuk *right issue* ADHI ini diantaranya Mandiri Sekuritas, Bahana Securities, dan Danareksa Sekuritas. Hingga akhir Agustus 2015. ADHI mengantongi kontrak baru senilai Rp7,8 triliun. Perolehan kontrak baru tersebut mencapai 41,7% dari total target tahun ini senilai Rp18,7 triliun.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS). IMAS menjadi salah satu korporasi otomotif yang ikut terpukul dari kondisi ini. Rapor kinerja perseroan di semester I-2015 tercatat merah. Emiten milik Grup Salim ini membukukan rugi bersih hingga Rp 69,64 miliar per akhir Juni 2015. Padahal, di periode yang sama tahun lalu IMAS bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp 33,13 miliar. Mengutip data Gaikindo, penjualan roda dua Suzuki sepanjang Agustus 2015 tercatat sebanyak 9.916 unit. Angka ini bertambah 113 unit dibandingkan penjualan Juli 2015 yang sebesar 9.803 unit. Sepanjang Januari-Agustus 2015 total penjualan mobil Suzuki sebanyak 82.511 unit. Penjualan Nissan naik dari 1.278 unit pada Juli 2015 menjadi 1.842 per akhir Agustus 2015. Pada delapan bulan pertama tahun ini Nissan berhasil membukukan penjualan sebanyak 18.849 unit.

PT Elang Mahkota Teknologi (EMTK). PT Adikarsa Sarana, pemegang 16,83% saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. melepas 26 juta unit saham atau setara 0,46% kepemilikannya dengan harga penjualan Rp9.100 per unit. Dari transaksi itu, Adikarsa Sarana yang tercatat sebagai entitas asing dalam struktur kepemilikan perseroan meraup dana segar sekitar Rp236,6 miliar yang dilakukan pada 4 September 2015. Keterangan resmi perseroan yang disampaikan kepada otoritas bursa pada Rabu (16/9/2015) hanya menyampaikan tujuan penjualan saham itu untuk kepentingan investasi. Tidak dijelaskan secara rinci, institusi mana yang membeli saham perseroan dari Adikarsa Sarana. Adikarsa Sarana yang beralamat di Cikini, Menteng, Jakarta merupakan pemegang saham terbesar kedua setelah Eddy Kusnadi Sariaatmadja yang menguasai 17,04% saham Elang Mahkota, sekaligus *holding* dari PT Surya Citra Televisi Tbk. dan PT Indosiar Karya Media Tbk tersebut.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- China: Foreign Direct Investment (YoY)
- Europe: Euro-Zone Industrial Production w.d.a. (YoY) (JUL).

Monday
14
Septem-

- Europe : German ZEW Survey (Economic Sentiment) (SEPTEMBER)
- USA : Advance Retail Sales (AUG)
- USA : Retail Sales Control Group (AUG)
- USA : Manufacturing (SIC) Production (AUG)

Tuesday
15
Septem-

- Japan : Bank of Japan's Monthly Economic Report for Septembertember
- Europe : Euro-Zone Consumer Price Index (YoY) (AUG F)
- USA : Consumer Price Index (YoY) (AUG)
- USA : Consumer Price Index Ex Food & Energy (YoY) (AUG)

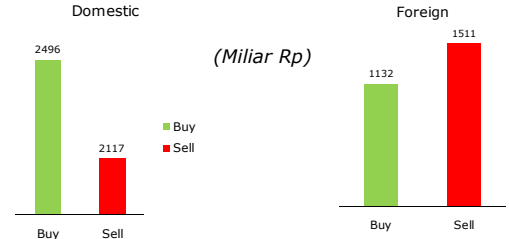
Wednesday
16
Septem-

- Japan : BOJ Governor Kuroda speaks in Tokyo
- USA : Housing Starts (MoM) (AUG)
- USA : Continuing Claims (SEPTEMBER 5)
- USA : Initial Jobless Claims (SEPTEMBER 12)
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision (SEPTEMBER 17)

Thursday
17
Septem-

- China : China August Property Prices
- USA : Leading Indicators (AUG)
- USA : Household Change in Net Worth (2Q)

Friday
18
Septem-



| | |
|-------------------------|----------|
| 16/09/2015 | Net Sell |
| IDX Foreign Net Trading | 378,67 |
| Year 2015 | Net Sell |
| IDX Foreign Net Trading | -9.444 |

CORPORATE ACTION

- INVS : RUPS

- RALS : RUPS

- HEXA : RUPS
- HEXA : Public Expose

- RIMO : RUPS
- HERO : Public Expose

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|-----|-------------|--------|------|------------|--------|-------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| SIAP | 1.299 | 25,0 | SIAP | 237 | 6,5 | MGNA | 14 | 25,0 | LRNA | -14 | -10,0 |
| BKSL | 485 | 9,3 | PGAS | 229 | 6,3 | HDTX | 130 | 16,7 | PADI | -48 | -9,9 |
| SUGI | 220 | 4,2 | BBNI | 208 | 5,7 | BSKL | 9 | 12,2 | TAXI | -65 | -9,6 |
| MYRX | 165 | 3,2 | ASII | 165 | 4,6 | INDR | 75 | 10,7 | LMPI | -13 | -9,4 |
| ENRG | 145 | 2,8 | BBCA | 164 | 4,5 | ERTX | 100 | 9,5 | CLPI | -55 | -9,3 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|--|-------|------|-------|-------|-----|---------------------------------|-------|-----|------|------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| INTP | 18575 | -725 | 17438 | 20438 | BOW | BSDE | 1420 | -20 | 1333 | 1528 | BOW |
| SMGR | 9700 | -300 | 9138 | 10563 | BOW | CTRA | 800 | -10 | 753 | 858 | BOW |
| WTON | 895 | -20 | 823 | 988 | BOW | LPCK | 6800 | -75 | 6613 | 7063 | BUY |
| PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | | BARANG KONSUMSI | | | | | |
| ACES | 505 | -15 | 475 | 550 | BOW | LPKR | 1175 | 30 | 1085 | 1235 | BUY |
| AKRA | 5575 | 0 | 5350 | 5800 | BOW | KIJA | 185 | 0 | 178 | 193 | BOW |
| LINK | 5300 | 250 | 4688 | 5663 | BUY | PTPP | 3420 | -20 | 3280 | 3580 | BOW |
| MPPA | 2245 | -45 | 2155 | 2380 | BUY | PWON | 348 | 5 | 328 | 364 | BOW |
| SCMA | 2605 | 10 | 2503 | 2698 | BUY | SMRA | 1245 | -55 | 1153 | 1393 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| TBIG | 6350 | 0 | 6163 | 6538 | BOW | BHIT | 233 | 1 | 224 | 242 | BOW |
| TLKM | 2720 | 10 | 2648 | 2783 | BOW | BMTR | 1000 | -10 | 930 | 1080 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | | PLANTATION | | | | | |
| BBNI | 4315 | -45 | 4210 | 4465 | BOW | MNCN | 1625 | 25 | 1508 | 1718 | BOW |
| BBRI | 9600 | -25 | 9388 | 9838 | BUY | BABP | 68 | 0 | 65 | 71 | BOW |
| BMRI | 8650 | -50 | 8488 | 8863 | BUY | BCAP | 1720 | -15 | 1728 | 1728 | BUY |
| BBCA | 11850 | -100 | 11713 | 12088 | BOW | IATA | 52 | 0 | 46 | 58 | BOW |
| PERTAMBANGAN | | | | | | INDONESIA | | | | | |
| INCO | 1530 | 80 | 1363 | 1618 | BOW | KPIG | 1435 | 0 | 1413 | 1458 | BUY |
| PTBA | 5650 | 25 | 5413 | 5863 | BOW | MSKY | 1500 | 15 | 1478 | 1508 | BOW |
| PLANTATION | | | | | | INDONESIA | | | | | |
| AALI | 18150 | 325 | 17350 | 18625 | BOW | | | | | | |
| LSIP | 1215 | 20 | 1168 | 1243 | BOW | | | | | | |
| SSMS | 1610 | 0 | 1535 | 1685 | BOW | | | | | | |

Research

| | |
|--|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i> | ext.52236 |
| Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i> | ext.52303 |
| Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, cement, property</i> | ext.52235 |

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.